

## SUMMARY

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dengan menggunakan investasi sebagai variabel mediasi. Pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020-2022 selalu menempati posisi terbawah jika dibandingkan dengan provinsi lain yang berada di pulau Jawa. Hal ini mengindikasikan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah belum menunjukkan hasil yang maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dengan rentang waktu 2017-2022. Data diproses melalui program Smart PLS 4.0 dengan teknik analisis data menggunakan analisis Model Struktural (Inner Model).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (2) Variabel inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (3) Variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi, (4) Variabel investasi berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi., (5) Variabel belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melainkan inflasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi. Dengan demikian penurunan inflasi akan berdampak pada meningkatnya investasi sehingga pertumbuhan ekonomi di daerah dapat meningkat.

**Kata Kunci ;** Inflasi, Belanja Modal, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

## **SUMMARY**

*This study aims to analyze the effect of inflation and capital expenditure on regional economic growth by using investment as a mediating variable. Economic growth in the province of Central Java in 2020-2022 is always in the lowest position when compared to other provinces on the island of Java. This indicates that economic growth in Central Java province has not shown maximum results. This study uses a quantitative approach using secondary data obtained through the Central Bureau of Statistics. The data collection technique used in this research is purposive sampling technique. The population in this study are all districts/cities in Central Java Province with a time span of 2017-2022. Data is processed through the Smart PLS 4.0 program with data analysis techniques using Structural Model analysis (Inner Model).*

*The results showed that (1) the investment variable had a positive and significant effect on economic growth, (2) the inflation variable had a negative but not significant effect on economic growth, (3) the inflation variable had a negative and significant effect on investment, (4) the investment variable had a significant effect in mediating the relationship of inflation to economic growth. (5) The capital expenditure variable has a positive and significant effect on economic growth. Based on the results of this analysis, it can be concluded that inflation has no direct effect on economic growth but inflation has an indirect effect on economic growth through investment. Thus the reduction in inflation will have an impact on increasing investment so that economic growth in the region can increase.*

**Keywords ; Inflation, Capital Expenditure, Investment, Economic Growth**